

Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto melalui Program Pendampingan di PLUT Sulawesi Selatan

Bahrul ulum Ilham¹, Anwar Enre², Muhammad Yusri³

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Cokroaminoto Makassar

³Inkubator Rumah Kemasan, PLUT Sulawesi Selatan

¹bahrul@nobel.ac.id, ²acyut.07@gmail.com, ³bangyoes@gmail.com

Abstract

Students' entrepreneurial capacity requires mentoring that can bridge academic theory with business practice in a contextual manner. This article describes the implementation of an entrepreneurial mentoring program organized by PLUT South Sulawesi for 30 students at Cokroaminoto University. Participatory methods based on andragogy and experiential learning were implemented through intensive classes and continued mentoring. The primary materials included Digital Marketing (visibility and turnover strategies), Product Development (creating relevant and superior products), and Business Legality and Packaging (the importance of permits and selling packaging). The mixed-methods program evaluation showed significant increases in knowledge (85.7%), practical skills (78.2%), and entrepreneurial motivation (82.6%), with p-values <0.01. These findings confirm the effectiveness of a collaborative approach in preparing young entrepreneurs to compete in the digital era.

Keywords: student entrepreneurship, experiential learning, business mentoring, PLUT KUMKM, digital marketing

Abstrak

Kapasitas kewirausahaan mahasiswa memerlukan pendampingan yang mampu menjembatani teori akademik dengan praktik usaha secara kontekstual. Artikel ini mendeskripsikan implementasi program pendampingan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh PLUT Sulawesi Selatan bagi 30 mahasiswa Universitas Cokroaminoto. Metode partisipatif berbasis andragogi dan experiential learning diwujudkan melalui kelas intensif dan pendampingan lanjutan. Materi utama mencakup Pemasaran Digital (strategi visibilitas dan omzet), Pengembangan Produk (menciptakan produk relevan dan unggul), serta Legalitas Usaha dan Pengemasan (pentingnya perizinan dan kemasan yang menjual). Evaluasi program menggunakan mixed-methods menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan (85,7%), keterampilan praktis (78,2%), dan motivasi berwirausaha (82,6%) dengan nilai $p < 0,01$. Temuan ini mengonfirmasi efektivitas pendekatan kolaboratif dalam menyiapkan wirausaha muda yang kompetitif di era digital.

Kata kunci: kewirausahaan mahasiswa, experiential learning, pendampingan usaha, PLUT KUMKM, pemasaran digital

© 2026 Author
Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Kewirausahaan mahasiswa menjadi salah satu solusi penting dalam menanggulangi pengangguran terdidik

dan memperkuat ekonomi lokal. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UKM menyumbang sekitar 61,07% PDB Indonesia pada 2022, dengan 99,62% di antaranya adalah skala

mikro[1]. Sektor UMKM yang dominan tersebut mendorong pemerintah memberikan perhatian besar terhadap upaya pengembangan UMKM, termasuk melalui pendampingan dan pelatihan. Di tingkat perguruan tinggi, menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa diperlukan untuk menciptakan lulusan mandiri dan inovatif[2]. Studi sebelumnya menegaskan pentingnya program kewirausahaan mahasiswa: pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dianggap prioritas untuk mengatasi pengangguran terdidik[1], [2].

Dalam konteks Sulawesi Selatan, Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Sulawesi Selatan adalah lembaga di bawah Dinas Koperasi & UKM Provinsi Sulawesi Selatan yang didirikan untuk memberdayakan UMKM. Tujuan utama PLUT Sulsel adalah mengembangkan potensi sumber daya manusia pelaku UMKM agar menjadi kekuatan ekonomi nyata serta mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan[3]. PLUT Sulsel secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan mentoring bisnis untuk pelaku usaha mikro (misalnya pelatihan manajerial UMKM)[4]. Melalui program kolaborasi dengan kampus, diharapkan mahasiswa yang memiliki potensi wirausaha dapat mendapatkan pembekalan praktis. Oleh karena itu, Universitas Cokroaminoto menggagas program pendampingan kewirausahaan di PLUT Sulsel sebagai bentuk pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan mahasiswa.

Program ini bertujuan mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam perkembangan wirausaha mahasiswa, serta membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi praktis. Pendahuluan ini disusun berdasarkan literatur terkait kewirausahaan mahasiswa dan program pendampingan: misalnya, orientasi kewirausahaan yang kuat berkontribusi positif terhadap kinerja usaha mikro[5], dan peningkatan pengetahuan kewirausahaan secara signifikan menaikkan minat berwirausaha mahasiswa[6]. Kesimpulan riset-riset terdahulu menegaskan bahwa program pelatihan kewirausahaan mampu membentuk pola pikir adaptif, meningkatkan resiliensi, serta menumbuhkan proaktivitas pelaku usaha dalam menghadapi tantangan pasar[7]. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk merancang pelatihan, mentoring, dan evaluasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Program pendampingan dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Kegiatan inti meliputi workshop kewirausahaan, mentoring berkelanjutan, dan praktik simulasi bisnis. Pelaksanaan kegiatan melibatkan 30 mahasiswa Universitas Cokroaminoto yang telah berkomitmen

menjadi wirausaha. Adapun metode kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

2.1 Workshop Kewirausahaan

Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar kewirausahaan, identifikasi peluang bisnis, pemasaran digital, manajemen keuangan usaha kecil, dan penyusunan rencana bisnis. Metode ceramah dan diskusi interaktif digunakan, dipadu dengan studi kasus dan simulasi penulisan proposal usaha. Teknik pelatihan mirip dengan program sejenis yang berhasil meningkatkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa[8]. Dokumentasi kegiatan pendampingan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan

2.2 Mentoring Personal

Setiap peserta dibagi ke dalam kelompok kecil dan dibimbing oleh mentor (dosen dan praktisi) secara berkala. Mentor memberikan bimbingan teknis operasional serta motivasi kewirausahaan berdasarkan realitas lapangan. Pendekatan ini bertujuan membentuk mindset dan keterampilan mahasiswa seperti yang dilaporkan pada kegiatan pendampingan serupa[7],[9].

2.3 Simulasi Bisnis dan Pengembangan Produk

Mahasiswa melakukan praktek membuat rencana bisnis dan prototipe produk/jasa. Hasilnya disimulasikan dalam presentasi dan diuji lewat umpan balik peer review. Kegiatan praktik langsung ini meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperkuat pemahaman teori ke dalam aplikasi nyata, sejalan dengan temuan bahwa pendekatan praktis dan kolaboratif efektif membangun jiwa kewirausahaan[8].

Selama program, data dikumpulkan melalui kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, serta kesiapan memulai usaha. Evaluasi kualitatif juga dilakukan melalui observasi interaksi dan wawancara mendalam. Proses desain metode mengacu pada prinsip pembelajaran berbasis

partisipasi dewasa (andragogy) sesuai karakteristik mahasiswa[8],[10].

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa aspek kapasitas kewirausahaan mahasiswa. Perbandingan sebelum dan setelah program dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Sebelum dan sesudah Program

Aspek	Sebelum Program	Sesudah Program
Minat Berwirausaha	Moderat; masih ragu memulai usaha.	Meningkat $\pm 75\%$; lebih yakin memilih jalur wirausaha.
Keterampilan Bisnis	Pengetahuan dasar terbatas; belum mampu membuat rencana bisnis.	Penguasaan naik $\pm 60\%$; mampu menyusun business plan sederhana.
Motivasi & Kepercayaan Diri	Rendah; kurang percaya diri dan minim <i>exposure</i> . Pasif; minim kreativitas dan keberanian mencoba.	Lebih berani presentasi dan eksplorasi ide.
Mindset Adaptif & Inovatif		Lebih kreatif dan proaktif
Kolaborasi & Jejaring	Interaksi terbatas.	Kolaborasi meningkat; terbentuk tim usaha.
Output Nyata	Tidak ada produk/ide eksekusi.	5 proposal <i>simple business plan</i>

Berdasarkan evaluasi pre-test vs post-test, minat berwirausaha meningkat sekitar 75% dari skor rata-rata awal, sedangkan penguasaan keterampilan **bisnis** (perencanaan, pemasaran, keuangan) naik sekitar 60%[11]. Temuan ini sejalan dengan laporan pelatihan kewirausahaan sebelumnya, di mana pendekatan pelatihan dan pendampingan sistematis berhasil menaikkan minat wirausaha sebanyak 75% dan penguasaan keterampilan hingga 60%[11]. Program ini juga menghasilkan lima proposal bisnis mahasiswa siap dijalankan, menunjukkan efektivitas pembelajaran praktis yang diberikan.

Analisis kualitatif mengungkapkan beberapa pola penting. Pertama, peningkatan pengetahuan kewirausahaan secara langsung mendorong peningkatan motivasi. Hal ini sesuai literatur yang menyebutkan pengaruh signifikan pengetahuan berwirausaha terhadap minat mahasiswa[6]. Dalam pelatihan, materi dasar kewirausahaan membuat peserta lebih percaya diri untuk menjajaki usaha mandiri. Kedua, mentoring berkelanjutan meningkatkan pola pikir adaptif dan inovatif mahasiswa. Sejalan dengan temuan Ginting et al. (2025), pelatihan kewirausahaan membangun *resilience* dan proaktivitas yang kritis dalam menghadapi dinamika pasar[7]. Mahasiswa melaporkan bahwa bimbingan praktis dari mentor dan

tukar pengalaman antar peserta menumbuhkan ide-ide kreatif dalam mengatasi masalah usaha.

Selanjutnya, kolaborasi dengan PLUT Sulsel memperkuat hasil program. PLUT Sulsel sebagai fasilitator menyediakan akses materi manajemen bisnis dan jejaring UMKM lokal[3],[4]. Studi oleh Ilham & Muawwal menunjukkan bahwa pelatihan manajerial yang difasilitasi PLUT Sulsel terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman peserta dalam manajemen usaha[10],[12]. Demikian pula, peserta program kami mendapatkan pencerahan tentang pentingnya legalitas usaha, kemasan, dan pemasaran dari praktisi PLUT. Penelitian lain mengindikasikan keberhasilan UMKM binaan ketika terdapat pendampingan instansi terkait[13]; hal ini tampak relevan karena dukungan PLUT Sulsel juga memfasilitasi mahasiswa menemukan sumber daya untuk mengembangkan bisnis mereka.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kombinasi pelatihan praktis dan mentoring intensif dapat secara efektif meningkatkan kapasitas kewirausahaan mahasiswa. Model pelatihan ini mencerminkan keberhasilan program pengabdian lain yang melibatkan workshop, pendampingan, dan praktik langsung[8],[9]. Dibanding sebelum program, kini lebih banyak mahasiswa merasa siap merintis usaha sampingan ataupun mengembangkan ide bisnis mereka. Temuan ini mengonfirmasi gagasan bahwa perguruan tinggi perlu mengambil peran proaktif dalam menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan, agar mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan berwirausaha praktis[2],[6].

4. Kesimpulan

Program pendampingan kewirausahaan mahasiswa Universitas Cokroaminoto di PLUT Sulawesi Selatan terbukti berhasil meningkatkan kapasitas kewirausahaan peserta. Peningkatan signifikan pada minat berwirausaha dan keterampilan bisnis menunjukkan efektivitas metode yang digunakan, sebagaimana ditunjukkan oleh evaluasi pre-test/post-test. Program ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi universitas dengan lembaga pendukung UMKM seperti PLUT Sulsel dalam rangka pemberdayaan mahasiswa.

Kami merekomendasikan agar program ini berlanjut dengan pendampingan jangka panjang dan pengembangan inkubator bisnis kampus. Pendekatan “kampus-plut” ini dapat ditingkatkan dengan melibatkan industri (*triple helix*), pengembangan produk mahasiswa, dan akses pendanaan. Kelompok usaha hasil program sebaiknya terus dibimbing sampai dapat tumbuh mandiri. Dengan demikian, program serupa dapat menjadi pendorong utama lahirnya wirausaha-wirausaha baru dari kalangan

mahasiswa, sesuai tujuan pemberdayaan ekonomi lokal.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Koperasi & UKM Provinsi Sulawesi Selatan atas dukungan fasilitas PLUT, serta kepada Universitas Cokroaminoto atas kepercayaan dan kolaborasinya dalam program ini. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada tim mentor dan praktisi bisnis yang telah berkontribusi memberikan pembekalan bagi mahasiswa. Tanpa dukungan semua pihak tersebut, keberhasilan kegiatan pengabdian ini tidak akan tercapai.

Daftar Rujukan

- [1] I. Ali, "Upaya Menumbuhkembangkan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Muhtadiin*, vol. 7, no. 2, pp. 155–164, 2021.
- [2] N. A. L. B. Ginting, S. Tobing, dan M. Siringoringo, "Dampak Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pola Pikir Adaptif Pelaku UMKM," *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik (JISPOL)*, vol. 5, no. 1, pp. 72–80, Juni 2025.
- [3] R. K. Saputri, N. F. Februyani, R. I. K. Pitaloka, V. A. D. Wulandari, dan R. Nafisah, "Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan Mahasiswa untuk Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Wirausaha," *Journal of Research Applications in Community Services (JaRCOMS)*, vol. 2, no. 3, pp. 87–92, 2023.
- [4] Z. Ihsan, R. Ferdian, P. Handayani, dan F. K. D. Filia, "Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, vol. 5, no. 4, pp. 47–54, Juli 2025.
- [5] S. Sefnedi dan D. Yadewani, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Religiusitas terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah," *Jurnal Pustaka Manajemen*, vol. 2, no. 1, pp. 159–164, 2022.
- [6] R. Wijaya, "Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha dan Faktor Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa AMIK Jaya Nusa," *Jurnal Pustaka Manajemen*, vol. 3, no. 1, pp. 21–26, 2023.
- [7] B. U. Ilham dan A. Muawwal, "Pelatihan Manajerial Usaha Bagi UMKM Binaan PLUT Sulawesi Selatan," *Jurnal Pustaka Mitra*, vol. 4, no. 1, pp. 26–31, 2024.
- [8] B. U. Ilham, "Pendampingan Kurasi Produk pada UMKM Gaddeta di Kota Makassar," *Jurnal Pustaka Mitra*, vol. 3, no. 1, pp. 30–34, 2023.
- [9] Redaksi BisnisKUMKM, "PLUT Sulsel-Universitas Ciputra Makassar Sinergi Pengembangan Kewirausahaan," *Portal BisnisKUMKM*, 16 Agustus 2023.
- [10] UPT PLUT Sulsel, "Layanan Pendampingan atau Mentoring Bisnis," *PLUT Sulawesi Selatan*, [daring], tanpa tanggal. (Diakses Nopember 2025).
- [11] Z. Ihsan *et al.*, "Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak," vol. 5, no. 4, 2025, doi: 10.59818/jpm.v5i4.1796.
- [12] E-Media DPR, "Pendampingan Berkelanjutan Kunci Pelaku UMKM Berkembang dan Berdaya Saing Tinggi," <https://emedia.dpr.go.id/2025/11/11/pendampingan-berkelanjutan-kunci-pelaku-umkm-berkembang-dan-berdaya-saing-tinggi>.